

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Tentang Keputusan Memilih

2.1.1.1 Pengertian Keputusan Memilih

Pengambilan keputusan dalam memilih sekolah merupakan suatu tindakan untuk menentukan sebuah pilihan sekolah dengan mengacu pada tiga tahap proses memilih, menentukan pilihan, dan mengambil keputusan. Menurut Firmansyah (2018:48), Keputusan Pembelian adalah proses merumuskan berbagai alternatif tindakan guna menjatuhkan pilihan untuk melakukan pembelian. Dan menurut Sawlani (2021:19), Keputusan Pembelian adalah tahap dari keseluruhan proses dalam proses pembelian pada suatu periode dan waktu tertentu.

Menurut Bancin (2019:22), Keputusan Pembelian merupakan suatu tindakan akhir yang dilakukan konsumen sebagai bentuk jawab atas kebutuhan konsumen melalui serangkaian proses evaluasi beberapa alternatif yang ada. Sedangkan Darmis (2021:23), mengatakan Keputusan Pembelian adalah suatu kegiatan mengumpulkan informasi dan mengelola informasi sehingga pada akhirnya hasil dari pengelolaan informasi ini akan membuat suatu keputusan yang akan diambil. Hartini (2021:38), mengutarakan Keputusan Pembelian merupakan sebuah proses pengambilan keputusan yang diawali dengan pengenalan masalah kemudian mengevaluasinya dan memutuskan produk yang paling sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa arti

penting Keputusan Pembelian adalah suatu proses penilaian dan pemilihan dari berbagai alternatif sesuai dengan kepentingan-kepentingan tertentu dengan menetapkan suatu pilihan yang dianggap paling menguntungkan.

2.1.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Memilih

Menurut Purboyo, dkk (2021:39), terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan Pembelian pelanggan terdapat 4 faktor yaitu sebagai berikut ini:

1. Kebudayaan

Keinginan dan perilaku seseorang yang paling mendasar.

2. Sosial

Faktor sosial termasuk di dalamnya yaitu seperti kelompok referensi, keluarga, status, dan peran sosial.

3. Usia

Kebutuhan orang dewasa dan anak-anak berbeda sesuai dengan tingkat usianya.

4. Psikologi

Pilihan membeli juga dipengaruhi oleh 4 faktor psikologi utama seperti motivasi, persepsi, belajar, dan keyakinan.

2.1.1.3 Struktur Keputusan Memilih

Menurut Firmansyah (2018:37), konsumen diharapkan memunculkan keputusan untuk membeli. Ada beberapa struktur yang mempengaruhi konsumen:

1. Keputusan Tentang Jenis Produk.
Alternatif sebagai dasar dari evaluasi serta mengetahui dan memahami bagaimana situasi konsumen dalam menentukan pilihan.
2. Keputusan Tentang Karakteristik Produk.
Memutuskan untuk membeli produk dengan bentuk tertentu (ukuran, mutu, corak dan sebagainya).
3. Keputusan Tentang Merek.
Konsumen memutuskan merek yang akan diambil.
4. Keputusan Tentang Penjualan.
Konsumen memutuskan dimana akan membeli sebuah produk.
5. Keputusan Tentang Jumlah Produk.
Perusahaan harus mempertimbangkan beberapa hal agar sesuai dengan keinginan konsumen.
6. Keputusan Tentang Waktu Pembelian.
Konsumen memutuskan kapan harus membeli (kapan uang atau kesempatan tersedia).

2.1.1.4 Indikator Keputusan Memilih

Menurut Firmansyah (2019:85), ada lima tahap dalam mengukur Keputusan Pembelian konsumen yang terdiri dari :

1. Pengenalan Masalah (*Problem Recoqnition*)
Awal proses pembelian konsumen adalah sejak pembeli mengenali kebutuhan atau masalah.

2. Pencari Informasi (*Informasi Search*)

Setelah konsumen yang terangsang kebutuhannya, konsumen akan terdorong untuk mencari informasi yang lebih banyak.

3. Evaluasi Alternatif (*Alternative Evaluation*)

Setelah melakukan pencarian informasi sebanyak mungkin tentang banyak hal, selanjutnya konsumen harus melakukan penilaian tentang beberapa alternatif yang ada.

4. Keputusan Pembelian (*Purchase Decision*)

Sekarang saatnya bagi pembeli untuk menentukan pengambilan keputusan.

5. Perilaku Pasca Pembelian (*Post-Purchase Behavior*)

Setelah membeli suatu produk, konsumen akan mengalami beberapa tingkat kepuasan atau tidak ada kepuasan.

2.1.2 Teori Tentang Fasilitas

2.1.2.1 Pengertian Fasilitas

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha dan merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu kegiatan. Menurut Latif (2016:149), Fasilitas merupakan alat yang membantu dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Dan menurut Kristiawan, dkk (2017:161), Fasilitas adalah semua diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak.

Dan menurut Muta'Ali dan Nugroho (2019:53), Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan Saggaf dan Akib (2018:44), mengatakan Fasilitas adalah peralatan dan Fasilitas yang diperlukan dalam penyelenggaraan pelayanan termasuk peralatan dan Fasilitas pelayanan bagi kelompok rentan. Dan menurut Saihudin (2018:33), Fasilitas pendidikan adalah semua Fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Fasilitas adalah komponen pendukung yang dapat memudahkan kegiatan manusia dan sifatnya tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari.

2.1.2.2 Prinsip-Prinsip Pengelolaan Fasilitas

Menurut Saihudin (2018:37), untuk mendukung tercapainya tujuan Fasilitas maka ada prinsip-prinsip yang harus diperhatikan yaitu:

1. Prinsip pencapaian tujuan

Dilakukan dengan maksud agar semua Fasilitas sekolah dalam keadaan kondisi siap pakai.

2. Prinsip efisiensi

Dilakukan dengan perencanaan yang hati-hati sehingga bisa memperoleh Fasilitas yang berkualitas baik.

3. Prinsip administratif
Dimana sekolah harus selalu memperhatikan undang-undang yang diberlakukan oleh pihak berwenang.
4. Prinsip kejelasan tanggung jawab
Semua tugas dan tanggung jawab semua orang yang terlibat perlu di deskripsikan dengan jelas.
5. Prinsip kekofesifan
Manajemen hendaknya merealisasikan pekerjaan dalam bentuk proses kerja yang kompak.

2.1.2.3 Tujuan Fasilitas Pendidikan

Menurut Indrawan (2015:12), tujuan dari pada pengelolaan Fasilitas adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan Layanan secara professional berkaitan dengan Fasilitas pendidikan.
2. Menciptakan sekolah yang bersih, rapi, indah.
3. Tersedianya Fasilitas yang memadai, baik secara kualitas maupun kuantitas.

2.1.2.4 Indikator Fasilitas

Menurut Muta'Ali dan Nugroho (2019:54), berikut ini beberapa ketentuan yang wajib diperhatikan dalam Fasilitas pendidikan yaitu :

1. Jumlah anak yang memerlukan fasilitas

Berupa jumlah anak yang memerlukan fasilitas tersebut pada area perencanaan.

2. Optimasi daya tampung

Optimasi daya tampung dalam satu *shift* pembelajaran.

3. Efisiensi dan efektivitas

Efisiensi dan efektivitas kemungkinan pemakaian ruang belajar secara terpadu.

4. Pemakaian Fasilitas pendukung

Pemakaian sarana dan prasarana pendukung yang ada dalam sebuah sekolah.

5. Keserasian dan keselarasan dengan konteks setempat

Yaitu berupa kesesuaian ataupun kecocokan fasilitas yang diberikan dengan konteks setempat, terutama dengan berbagai jenis sarana lingkungan lainnya.

2.1.3 Teori Tentang Pendidikan

2.1.3.1 Pengertian Pendidikan

Fungsi dari Pendidikan adalah membangun serta mengembangkan minat dan bakat individu demi kepuasan pribadi dan kepentingan umum. Membantu melestarikan kebudayaan masyarakat. Menurut Permendignas No. 63 Tahun 2009, Mutu Pendidikan adalah tingkat kecerdasan kehidupan bangsa yang dapat diraih dari penerapan sistem pendidikan nasional.

Menurut Triyuswanto (2016:54), Pendidikan adalah proses internalisasi budaya ke dalam diri seseorang dan masyarakat sehingga orang dan masyarakat menjadi beradab.

Menurut Mursidin dan Arifin (2020:113), Pendidikan adalah produk yang tidak akan berakhir karena menjadi kebutuhan utama dan pertama dalam setiap kehidupan manusia di belahan dunia manapun.

Menurut Safilu, dkk (2019:624), Pendidikan merupakan usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan juga mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Menurut Mustaqim (2017:193), Pendidikan adalah kegiatan yang merupakan proses untuk mengembangkan kemampuan dan sikap rohaniah yang meliputi aspek mental, intelektual, dan spiritual.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa arti penting Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian.

2.1.3.2 Indikator Mutu pendidikan

Menurut Source EVA Global Monitoring (2005:36), dimensi mutu pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Pembelajaran (*Learner Characteristic*)

Dimensi ini sering disebut sebagai masukan dalam teori fungsi produksi, yaitu peserta didik atau pembelajar dengan berbagai latar belakangnya.

2. Pengupayaan Masukan (*Enabling Inputs*)

Adanya dua macam masukan yang akan mempengaruhi mutu pendidikan yang dihasilkan yaitu sumber daya manusia dan sumber daya fisik.

3. Proses Belajar Mengajar (*Teaching and Learning*)

Dimensi ketiga ini sering disebut sebagai kotak hitam masalah pendidikan. Dalam kotak hitam ini, terdapat tiga komponen utama pendidikan yang saling berinteraksi satu dengan yang lain, yaitu peserta didik, pendidikan dan kurikulum.

4. Hasil Belajar (*Outcome*)

Hasil belajar adalah sasaran yang diharapkan oleh semua pihak, disini memang terjadi perbedaan harapan dari pihak-pihak tersebut.

5. Konteks (*Contexts*) atau Lingkungan (*Environments*)

Keempat dimensi yang telah dijelaskan tersebut saling pengaruh mempengaruhi dengan konteks atau lingkungan yang meliputi berbagai aspek alam, sosial, ekonomi dan budaya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Dalam penelitian ini, peneliti mereferensi beberapa tinjauan penelitian terdahulu yang dapat mendukung penelitian ini seperti:

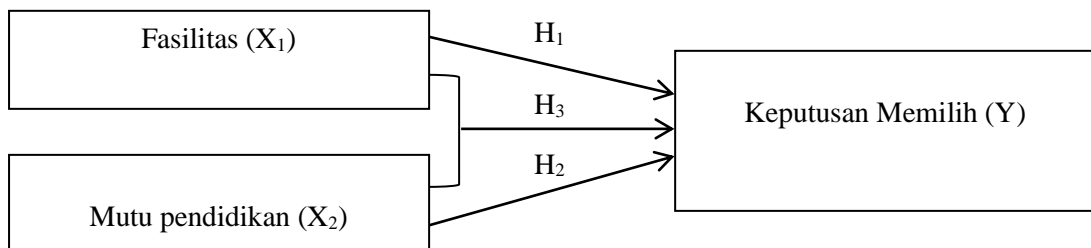
Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneleti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Fauziah Septiani (2019) Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, Vol.7, No.2, 2019. ISSN : 2339-0689 Pamulang	Pengaruh Promosi dan Fasilitas Terhadap Keputusan Orang tua Dalam Menentukan Pendidikan Anak Pada M.I.T Al-Qalam Depok	Independen X ₁ =Promosi X ₂ =Fasilitas Dependen Y=Keputusan Memilih	Hasil menunjukkan secara parsial maupun simultan promosi dan Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Memilih.
2	Sugeng Eko Yuli Waluyo (2020) <i>Journal of Entrepreneurship Business Development and Economic Education Research</i> , Vol.1, No.2, 2018. ISSN : 2761-3371 Mojokerto	Analisa Pengaruh Lokasi, Biaya dan Mutu pendidikan Terhadap Minat Siswa Memilih Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Mojosari di Mojokerto	Independen X ₁ =Lokasi X ₂ =Biaya X ₃ =Kualitas Pendidikan Dependen Y=Minat Memilih	Hasil menunjukkan secara parsial maupun simultan lokasi, biaya, dan Mutu pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Memilih.
3	Kelvin (2018) Jurnal Manajemen Kinerja, Vol.4, No.1, 2018. ISSN : 2407-4318 Surabaya	Analisis Pengaruh Promosi, Biaya Studi, Fasilitas Perkuliahan, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Kuliah di Sekolah Tinggi Teknik Surabaya	Independen X ₁ =Promosi X ₂ =Biaya X ₃ =Fasilitas X ₃ =Kualitas Pelayanan Dependen Y=Keputusan Memilih	Hasil menunjukkan secara parsial maupun simultan promosi, biaya, Fasilitas, dan kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Memilih.
4	Dwi Puryanto (2015) Jurnal Ekonomi dan Bisnis STIE YPN Vol. 8 No.3 Tahun 2015 Bekasi	Pengaruh Kualitas Fasilitas, Kualitas Pembelajaran dan Lokasi terhadap Keputusan Memilih Jasa Pendidikan di SMPIT Global Insani Islamic	Independen X ₁ =Kualitas Fasilitas X ₂ =Kualitas Pembelajaran X ₃ =Lokasi Dependen Y=Keputusan	Hasil menunjukkan secara parsial maupun simultan Kualitas Fasilitas, kualitas pembelajaran dan lokasi berpengaruh

No	Peneleti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
		School Bekasi	Memilih	positif dan signifikan terhadap Keputusan memilih.
5	Ari Dwi Astuti (2020) Jurnal Administrasi dan Manajemen, Vol.10, No.2, 2020. ISSN : 2623-1719 Yogyakarta	Fasilitas, Harga, Mutu pendidikan, dan Lokasi Sebagai Determinan Keputusan Siswa Memilih Jasa Pendidikan di SMK Muhammadiyah Imogiri (Studi Kasus Pada Jurusan Tata Busana)	Independen X_1 =Fasilitas X_2 =Harga X_3 =Mutu pendidikan X_4 =Lokasi Dependen Y =Keputusan Memilih	Hasil menunjukkan secara parsial maupun simultan Fasilitas, harga, Mutu pendidikan, lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Memilih.

2.3 Kerangka Konseptual

Berikut kerangka konseptual yang akan digunakan dalam penelitian yaitu:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka dapat dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut ini :

H_1 : Terdapat adanya pengaruh Mutu pendidikan terhadap Keputusan orang tua siswa memilih SD Methodist 4 Medan.

- H₂: Terdapat adanya pengaruh Fasilitas terhadap Keputusan orang tua siswa memilih SD Methodist 4 Medan.
- H₃: Terdapat adanya pengaruh Mutu pendidikan dan Fasilitas terhadap Keputusan orang tua siswa memilih SD Methodist 4 Medan.